

**ABSTRAK**

**PERAN KEGIATAN *SRAWUNG* LINTAS IMAN  
DALAM MENGEMBANGKAN PEMAHAMAN TOLERANSI  
BERAGAMA ORANG MUDA KATOLIK DI PAROKI ST. PETRUS DAN  
PAULUS TEMANGGUNG**

Rengga Nata Pratama  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta

Skripsi ini berjudul **PERAN KEGIATAN *SRAWUNG* LINTAS IMAN DALAM MENGEMBANGKAN PEMAHAMAN TOLERANSI BERAGAMA ORANG MUDA KATOLIK DI PAROKI ST. PETRUS DAN PAULUS TEMANGGUNG**. Tujuan penelitian ini ialah untuk mendalami makna toleransi beragama dalam diri OMK dan memahami peran kegiatan *Srawung* Lintas Iman dalam mengembangkan pemahaman toleransi beragama OMK Paroki St. Petrus dan Paulus Temanggung. Kata *Srawung* yang dalam bahasa Jawa diartikan sebagai ‘berkumpul, *ngudarrasa* atau berbagi rasa digunakan oleh Gereja untuk memberi nama usaha Gereja dalam berdialog lintas iman. Penelitian ini dibatasi pada pemahaman OMK St. Petrus dan Paulus Temanggung mengenai toleransi beragama dan peran kegiatan *Srawung* Lintas Iman dalam mengembangkan pemahaman toleransi beragama OMK St. Petrus dan Paulus Temanggung. Penelitian ini adalah fenomenologi. Metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara yang didukung dengan FGD, serta studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman OMK mengenai toleransi beragama tertuju pada toleransi aktif dan pasif, *Srawung* Lintas Iman memiliki peran positif dalam mengembangkan pemahaman toleransi beragama OMK melalui kegiatan *Srawung* dalam artian bertamu, dan juga *Srawung* dalam artian kerja sama atau kolaborasi. OMK menyatakan bahwa *Srawung* Lintas Iman membuat relasi mereka semakin luas, bisa saling mengenal dan memahami ajaran agama lain, sehingga tumbuh toleransi beragama seperti semakin menghargai, menghormati dan tidak membeda-bedakan, agama lain dan dapat bekerja sama dengan pemuda-pemudi agama lain. Saran dalam skripsi ini ditujukan untuk Paroki St. Petrus dan Paulus Temanggung agar memberikan pemahaman mengenai semangat dialog atau *Srawung* dalam ajaran Gereja Katolik, serta Tim Pelayanan HAK agar mampu menambah kegiatan kolaborasi yang berdampak bagi masyarakat seperti kerja bakti atau selebrasi budaya dalam peringatan hari besar di Temanggung, serta dapat bekerja sama dengan Tim Pelayanan PIOM agar dapat mengolah perkembangan iman OMK setelah mengikuti *Srawung* Lintas Iman.

**Kata Kunci :** Peran *Srawung Lintas Iman*, pemahaman toleransi beragama, Orang Muda Katolik

**ABSTRACT**

**THE ROLE OF “SRAWUNG LINTAS IMAN” ACTIVITIES  
IN DEVELOPING THE UNDERSTANDING OF RELIGIOUS TOLERANCE  
OF CATHOLIC YOUTH IN THE PARISH OF ST. PETER AND PAUL  
TEMANGGUNG**

Rengga Nata Pratama  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta

*This thesis is entitled **THE ROLE OF THE “SRAWUNG LINTAS IMAN” ACTIVITY IN DEVELOPING THE UNDERSTANDING OF RELIGIOUS TOLERANCE OF CATHOLIC YOUTH IN THE PARISH OF ST. PETER AND PAUL TEMANGGUNG**. The purpose of this study is to explore the meaning of religious tolerance in the Catholic Youth and understand the role of “Srawung Lintas Iman” activities in developing an understanding of religious tolerance among Catholic Youth of St. Peter and Paul Temanggung Parish. The word Srawung, which in Javanese means gathering, “ngudarrasa” or sharing feelings, is used by the Church to name the Church's efforts in interfaith dialogue. This research is limited to the understanding of the Catholic Youth St. Peter and Paul Temanggung regarding religious tolerance and the role of Srawung Lintas Iman activities in developing the understanding of religious tolerance of Catholic Youth St. Peter and Paul Temanggung. This research is phenomenological. Data collection methods are observation, interviews supported by FGDs, and document studies. The results showed that the Catholic Youth's understanding of religious tolerance was focused on active and passive tolerance, “Srawung Lintas Iman” had a positive role in developing the Catholic Youth's understanding of religious tolerance through Srawung activities in the sense of visiting, and also Srawung in the sense of cooperation or collaboration. Catholic Youth stated that “Srawung Lintas Iman” makes their relationships wider; can get to know each other and understand the teachings of other religions, so that religious tolerance grows such as increasingly appreciating, respecting and not discriminating against other religions and can work together with youth of other religions. The suggestions in this thesis are aimed at St. Peter and Paul Temanggung Parish in order to provide an understanding of the spirit of dialogue or Srawung in the teachings of the Catholic Church, as well as the Interfaith Relations Ministry Team in order to be able to add collaborative activities that have an impact on the community such as community service or cultural celebrations in commemoration of holidays in Temanggung, and can work together with the Youth Faith Assistance Ministry Team in order to process the faith development of OMK after participating in “Srawung Lintas Iman”.*

**Keywords:** Role of “Srawung Lintas Iman”, understanding of religious tolerance, Catholic Youth